

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU  
SEKS SISWA SMP DI SURAKARTA**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat



**LIA RATNASARI PUJININGTYAS**

**J 410 100 068**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A.Yani Pabelan Tromol Pos Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Pembimbing I : Yuli Kusumawati SKM, M.Kes.  
NIK : 863  
Pembimbing II : Noor Alis Setiyadi SKM, MKM.  
NIK : 1043

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lia Ratnasari Pujiningtyas  
NIM : J 410 100 068  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seks Siswa SMP di Surakarta.

Naskah artikel tersebut, layak disetujui dan dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing I

Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes.

NIK. 863

Pembimbing II

Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM.

NIK. 1043

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Lia Ratnasari Pujiningtyas  
NIM : J 410 100 068  
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat S-1  
Jenis : Skripsi  
Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan  
Perilaku Seks Siswa SMP di Surakarta

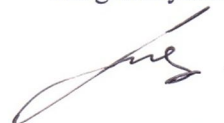
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dalam pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2014

Yang menyatakan



(Lia Ratnasari Pujiningtyas)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SEKS SISWA SMP DI SURAKARTA

Oleh

Lia Ratnasari Pujiningtyas

Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Pabelan Tromol Pos I Surakarta 57162

---

#### Abstrak

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seks remaja (siswa), salah satunya adalah sumber informasi berupa media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa SMP di Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observational* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMP kelas dua yang bersekolah di SMPN 2, SMP N 18, SMP N 23, SMPN 24, SMPN 25, SMP Muhammadiyah 2, SMP Dharma Pancasila dan SMP Murni Surakarta sebanyak 1628 siswa dengan sampel 122 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan pengambilan sampel tiap sekolah menggunakan *proporsional sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square* ( $X^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 85,2% siswa merupakan pengguna media sosial dan terdapat 0,8% siswa termasuk dalam kategori perilaku seks buruk dan 99,2% siswa termasuk dalam kategori perilaku seks baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa SMP di Surakarta ( $p=0,852$ ).

Kata kunci : Siswa SMP, Perilaku seks, Media Sosial

---

#### Abstract

*Many factors that can influence teen sexual behavior is one form of social media resources. The purpose of this study was to determine the relationship of the use of social media with adolescent sexual behavior in middle school students Surakarta. This type of study is an observational study with cross-sectional. Population in this study is the first high school teens who attend school in the second grade junior high school (JHS) 2, JHS 18, JHS 23, JHS 24, JHS 25, JHS Muhammadiyah 2, JHS Dharma Pancasila and JHS Murni Surakarta as many as 1628 students with a sample of 122 students. The sampling technique used was simple random sampling with sampling each school using proportional sampling. Using the chi-square statistical test ( $X^2$ ). The results showed that there were 85,2% of students are users of social media and there are 0,8% of students*

*included in the category of sexual behavior are not well and 99,2% of students included in the category of sexual behavior good. Conclusion from this study is no association between the use of social media by sexual behavior in junior high school students in Surakarta ( $p=0,852$ ).*

*Keyword : Junior High School Students, Sexual Behavior, Social Media.*

## **A. PENDAHULUAN**

Setiap manusia sebelum mengalami masa dewasa pasti mengalami masa anak-anak dan masa remaja, dimulainya masa remaja disebut sebagai masa pubertas. Pubertas merupakan proses perubahan ketidakmatangan fisik dan seksual menuju kematangan fisik dan seksual. Fase kematangan fisik dan seksual ini membuat tubuh manusia mampu bereproduksi. Masa pubertas biasanya dimulai pada usia 9-14 tahun dan prosesnya rata-rata berakhir pada usia 15-17 tahun. Pubertas biasanya berlangsung selama empat tahun (Verawaty dan Rahayu, 2012).

Terbukanya akses informasi memungkinkan setiap orang untuk mengakses berbagai macam informasi termasuk yang menyajikan adegan seksual secara implisit. Media yang ada, baik media elektronik maupun media cetak contohnya, kerap kali menyuguhkan sajian-sajian yang terlalu dini ataupun tidak layak dikonsumsi bagi anak-anak dan remaja. Hal lain yang menjadi tren saat ini adalah keberadaan jejaring sosial seperti *Facebook* atau *Friendster* yang dikenal luas di masyarakat. Jejaring sosial tersebut selain membawa manfaat positif juga membawa dampak negatif bagi remaja. Manfaat positifnya selain mempererat tali silaturahmi juga bisa mendapatkan informasi terbaru dari status orang lain sedangkan dampak negatifnya yaitu dapat mengganggu privasi, membuat ketagihan sehingga dapat mengganggu waktu untuk belajar dan dapat mempengaruhi para remaja untuk melakukan seks bebas (Firman dan Chandraruma, 2009).

Perilaku seksual tidak hanya berhubungan seksual melainkan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bermacam-

macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono, 2012). Sehingga bagi siswa SMP sangat penting karena mereka mengalami masa-masa berawalnya pubertas, masa menuju remaja, dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin mencoba hal-hal yang baru begitu besar. Perilaku seksual pada siswa SMP tersebut mengindikasikan kerawanan terhadap kejadian penyakit kelamin jika kegiatan tersebut berlanjut atau mengarah kepada yang lebih buruk, penyakit kelamin tersebut diantaranya penyakit kutil kelamin (*Genital Warts*), *Gonorrhea*, *Chlamydia*, *Urethritis*, *Sifilis*, *Herpes Genital*, *Trichomonas* dan bahkan sampai menyebabkan HIV/AIDS (Verawaty dan Rahayu, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendidikan Dasar SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Surakarta terdapat 9 SMP (9,46%) negeri maupun swasta di Surakarta yang merupakan SMP yang rawan terhadap kasus perilaku seks menyimpang pada remaja sekolah. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tiga sekolah SMP di Surakarta dengan responden sebanyak 83 siswa, terdapat 66 siswa (79,52%) mengetahui media sosial, 56 siswa (67,47%) punya atau pernah pacaran, 21 siswa (25,31%) awal berkenalan dengan pacarnya menggunakan media sosial, terdapat 41 siswa (49,39%) yang menggunakan alat komunikasi untuk menghubungi pacar dengan media sosial dan hal-hal yang dilakukan saat pacaran terdapat 48 siswa (57,83%) pernah pegangan tangan, 7 siswa (8,43%) pernah berpelukan dan 6 siswa (15,78%) pernah berciuman.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa SMP di Surakarta. Sehingga, dapat dijadikan tambahan informasi atau referensi bagi instansi sekolah khususnya SMP dan orangtua agar selalu mengawasi dan membuat kebijakan agar perilaku seks bebas dikalangan remaja khususnya siswa SMP dapat terhindari. Bagi siswa dapat dijadikan pengetahuan tambahan, sehingga mereka dapat memilah dan memilih hal-hal yang baik (positif).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP di SMP N 2, SMP N 18, SMP N 21, SMP N 23, SMP N 24, SMP N 25, SMP Muhammadiyah 2, SMP Dharma Pancasila dan SMP Murni Surakarta. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *observational* dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dengan sampel 122 siswa. Pengambilan jumlah sampel untuk masing-masing sekolah dilakukan dengan menggunakan *proporsional sampling* dengan teknik *sampling simple random sampling*.

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini kuantitatif yang dikualitatifkan yaitu berupa skor yang selanjutnya dirubah menjadi kategori. Data kuantitatif yang dikualitatifkan ini meliputi penggunaan media sosial dan perilaku seks siswa. Jalannya penelitian sebagai berikut:

### a. Tahap Awal

Penelitian dilakukan dengan mendatangi tempat penelitian yaitu SMP di Surakarta. Sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan atau survei awal
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### b. Tahap Pelaksanaan

1. Meminta izin ke kepala sekolah SMP di Surakarta untuk melakukan penelitian
2. Pengambilan data dengan penyerahan kuesioner kepada responden untuk diisi atau dijawab dengan terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan menjadi responden
3. Setelah pengisian kuesioner selesai, kuesioner diberikan kepada peneliti kembali

### c. Tahap Akhir

Setelah pengambilan data selesai, kuesioner dianalisis dan diuji hubungan dengan uji *Chi Square* ( $X^2$ ).

### C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil analisis karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. **Umur**

Distribusi responden berdasarkan umur disajikan pada tabel 2.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Siswa SMP di Kota Surakarta Berdasarkan Umur Tahun 2014**

Umur	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)	Rata-rata	Min	Max
13 Tahun	14	11,5	14	13	16
14 Tahun	85	69,7			
15 Tahun	18	14,8			
16 Tahun	15	4,1			
<b>Jumlah</b>	<b>122</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>16</b>

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata umur responden adalah 14 tahun, *minimal* umur responden adalah 13 tahun dan maksimal 16 tahun. Di lain sisi, persentase umur responden yang tertinggi adalah 14 tahun (69,7 %) dan persentase terendah adalah 16 tahun (4,1%).

- b. **Jenis Kelamin**

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siswa SMP di Kota Surakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014**

Jenis Kelamin	Jumlah (siswa)	Persentase (%)
Laki-laki	57	46,7
Perempuan	65	53,3
<b>Jumlah</b>	<b>122</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menjelaskan bahwa terdapat responden berjenis kelamin perempuan 65 siswa (53,3 %) lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 57 siswa (46,7 %).

2. Gambaran Penggunaan Media Sosial

- a. Hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial responden disajikan pada tabel 3.



**Tabel 3. Penggunaan Media Sosial oleh Siswa SMP di Kota Surakarta Tahun 2014**

<b>Kategori</b>	<b>n (%)</b>
Bukan Pengguna (<4)	18 (14,8)
Pengguna ( $\geq 4$ )	104(85,2)
<b>Jumlah</b>	<b>122 (100)</b>

Tabel 3 menjelaskan bahwa terdapat 104 siswa (85,2%) merupakan pengguna media sosial lebih banyak daripada yang bukan pengguna media sosial yaitu 18 siswa (14,8%). Selanjutnya jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh siswa SMP di Surakarta ditampilkan pada tabel 4.

**Tabel 4. Media Sosial yang Sering Digunakan Responden**

<b>Media Sosial</b>	<b>Jumlah (siswa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<i>BBM</i>	29	23,8
<i>Facebook</i>	98	80,3
<i>Twitter</i>	47	38,5
<i>Path</i>	6	4,9
<i>Whatsapp</i>	5	4,1
<i>Instagram</i>	9	7,4
<i>Wechat</i>	3	2,4
<i>Line</i>	2	1,6

Tabel 4 menjelaskan bahwa media sosial yang digunakan oleh siswa bermacam-macam, satu siswa bisa menggunakan media sosial lebih dari satu. Media sosial yang paling banyak digunakan adalah *facebook*, yaitu sebanyak 98 siswa (80,3 %), sedangkan media sosial yang paling sedikit digunakan adalah *line*, sebanyak 2 siswa (1,6 %).

**b. Gambaran Perilaku Seks**

Hasil Penelitian tentang perilaku seks responden disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Kategori Perilaku Seks Siswa SMP di Kota Surakarta Tahun 2014**

<b>Kategori</b>	<b>n (%)</b>
Perilaku Seks Baik <10	121 (99,2)
Perilaku Seks Buruk $\geq 10$	1 (0,8)
<b>Jumlah</b>	<b>122 (100)</b>

Tabel 5 menjelaskan bahwa hampir seluruh siswa menunjukkan perilaku seks dalam kategori baik dan hanya sebagian kecil yang berperilaku seks dalam kategori buruk. Hasil uji *Chi Square* ( $X^2$ ) untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji *Chi Square* ( $X^2$ )**

<b>Variabel</b>	<b><i>p-value</i></b>	<b>Keterangan</b>
Penggunaan Media Sosial	0,852	$H_0$ diterima

Hasil analisis dengan uji *Fisher's Exact Test* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa. Nilai signifikansi diketahui bahwa nilai *p-value*  $0,852 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa.

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Hubungan antara Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seks Remaja**

Berdasarkan hasil analisis uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai  $p$  0,852. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks remaja. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Mentari (2011) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku seks bebas pada remaja, tetapi dalam penelitian tersebut informasi terbanyak didapatkan dari guru, sedangkan

pada penelitian ini menanyakan tentang sumber informasi berupa media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi atau *chatting* dan diskusi dengan orang lain atau lawan jenis.

Dalam kuesioner tentang penggunaan media sosial menunjukkan bahwa terdapat 79,5% siswa mengetahui tentang media sosial, 74,6% siswa termasuk gemar menggunakan media sosial, 85,2% siswa biasa menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dengan orang lain, 54,9% siswa lebih memilih menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dengan orang lain daripada media yang lain, 90,2% siswa mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, 52,3% siswa diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan media sosial. Sedangkan 61,4% siswa menjawab sering menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dengan lawan jenis dan 64,8% siswa mengaku pernah berkenalan dengan lawan jenis lewat media sosial.

Kemudian media sosial yang sering digunakan siswa yaitu terdapat 80,3% siswa menggunakan *Facebook*, *Twitter* (38,5%), *BBM* (23,8%), *Instagram* (7,4%), *Path* (4,9%), *Whatsapp* (4,1%), *Wechat* (2,4%) dan *Line* (1,6%). Kesimpulan dari pertanyaan tentang media sosial bahwa terdapat 104 siswa (85,2%) menggunakan media sosial dalam berkomunikasi, dengan rincian 54,9% lebih memilih media sosial untuk berkomunikasi dengan orang lain dan 61,4% siswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan lawan jenis, yang berarti pengguna media sosial lebih banyak daripada yang bukan pengguna.

Selanjutnya hasil pengisian kuesioner oleh siswa tentang perilaku seksual didapatkan hasil sebagai berikut : 54,9% siswa menyatakan pernah mempunyai pacar, 51,6% siswa mengaku pernah berpegangan tangan dengan teman lawan jenisnya, 14,8% siswa pernah berpelukan, 16,4% siswa pernah mencium pipi, 15,6% siswa pernah mencium kening, 4,1% siswa pernah mencium leher dan 7,4% siswa pernah mencium bibir teman lawan jenis. Terdapat 12,3% siswa mengaku pernah berfantasi/berkhayal melakukan seks dengan lawan jenis, 32,8% siswa

pernah menonton video porno dan 6,6% siswa pernah membaca majalah porno. Kemudian terdapat 13,1% siswa menyatakan pernah melakukan onani/masturbasi, 1,6% siswa mengaku pernah berkencan di kamar mandi/toilet dengan teman lawan jenisnya, 3,3% siswa pernah meraba payudara teman lawan jenisnya, 0,8% siswa pernah melakukan *petting* dan 2,5% siswa pernah tidur dengan teman lawan jenisnya. Dari semua jawaban siswa tentang perilaku seks dapat disimpulkan bahwa siswa yang berperilaku seks baik (99,2%) lebih banyak daripada siswa yang berperilaku seks buruk (0,8%).

Menurut Sarwono (2012), banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja salah satunya media sosial (internet). Media sosial adalah bentuk-bentuk elektronik di mana pengguna membuat komunitas online untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi dan konten lainnya. (White, 2012). Kemudian, berdasarkan tabel 7 diperoleh data yang menjelaskan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa tidak ada hubungannya dengan perilaku seks siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial lebih banyak dipakai untuk hal-hal yang positif. Sehingga untuk siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan mengetahui manfaat positif dan negatif dari penggunaan media sosial karena persentase pengguna media sosial oleh siswa lebih banyak daripada yang bukan pengguna.

Langkah-langkah antisipasi bagi sekolah adalah dengan adanya kebijakan larangan membawa HP di sekolah guna meminimalisir terjadinya penyalahgunaan media tersebut ke hal-hal yang negatif dan bagi orangtua perlunya selalu mengawasi anak dalam menggunakan HP atau alat yang bisa digunakan untuk mengakses internet sehingga penggunaan media internet dapat digunakan ke hal-hal yang positif atau baik, seperti untuk mengerjakan tugas dari sekolah atau untuk mengakses informasi-informasi pengetahuan umum yang baik.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti masih merasa kurang dalam melakukan pendekatan secara intensif kepada siswa, karena instrumen yang digunakan hanya menggunakan kuesioner akan lebih baik jika dengan menggunakan wawancara mendalam. Sehingga, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara mendalam untuk perilaku seksual siswa dengan jenis data penelitian kualitatif.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Remaja siswa SMP di Surakarta yang termasuk pengguna media sosial (85,2%) lebih banyak daripada bukan pengguna (14,8%).
- b. Perilaku seks remaja siswa SMP di Surakarta yang berperilaku seks dalam kategori baik (99,2%) lebih banyak daripada siswa yang berperilaku seks buruk (0,8%).
- c. Media sosial yang sering dipakai oleh siswa paling banyak adalah *Facebook* (80,3%) dan paling sedikit digunakan adalah *Line* (1,6%).
- d. Tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa SMP di Surakarta.

### **2. Saran**

- a. Bagi Sekolah

Adanya kebijakan larangan membawa HP di sekolah guna meminimalisir terjadinya penyalahgunaan media tersebut ke hal-hal yang negatif dan perlunya mengadakan penyuluhan tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja, agar siswa tidak terjerumus lebih dalam ke perilaku seks bebas, dengan cara memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi kepada siswa, yang disampaikan oleh tenaga kesehatan atau tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan dengan menambahkan kegiatan tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, mengetahui manfaat positif dan negatif dari penggunaan media internet, meningkatkan pemahaman agama, dengan mencari informasi yang baik dan akurat serta dapat memilih teman yang baik sehingga tidak terpengaruh dalam perilaku seks bebas.

c. Bagi Orangtua

Orangtua dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada anak sejak usia dini, pemahaman agama yang baik, serta mengawasi anak dalam menggunakan fasilitas yang ada terutama media internet.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini secara kualitatif dengan pendekatan intensif melalui wawancara mendalam kepada siswa atau mencari faktor-faktor lain yang ada hubungannya dengan perilaku seks remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

Asih.W.E.S. 2009. Personal Dan Sosial Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seks Pranikah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol. 4 / No. 2 / Agustus 2009. PKBI Jawa Tengah.

BKKBN. 2011. Makin Banyak Remaja Lakukan Seks Pranikah (online). <http://ceria.bkkbn.go.id>. Diakses 25 September 2013, pukul 20:14 WIB.

Darmasih, R. 2009. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Darmasih, R. ; Noor, A. S ; Azizah, G. T. 2011. Kajian Perilaku Sex Pranikah Remaja SMA di Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. ISSN 1979-7621, Vol. 4, No. 2, Desember 2011: 111-119.

- Fardilla, N. ; Syafei, A. ; Alkaff, R.N ; Palupi, P. 2012. Perilaku Seksual Remaja Putri di SMK I Nusantara Ciputat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Vol. 3 No.3, Desember 2012 : 151-160.
- Firman, M. dan Chandrataruna, M. 2009. “*Manfaat Facebook Lebih Banyak*”, Available: <http://teknologi.vivanews.com/news/read/62481> manfaat\_facebook\_lebih\_banyak. Diakses 25 September 2013, pukul: 10.00 WIB.
- Gustira, A. 2013. *Jenis-jenis Media Social*. <http://kompasiana.com/tekno/jenis-jenis-media-social>. Diakses pada tanggal 12 November 2013 Pukul: 21:23 WIB.
- Kuwatono dan Suryanto. 2010. Peran Media Massa dalam Perilaku Seksual Remaja di Kota Semarang. *Jurnal Semai Komunikasi*. Vol. 1 No. 1, Desember 2010 : 15-31.
- Mariani, A., Bachtiar, I. 2010. Keterpaparan Materi Pornografi dan Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 14, No.2, Desember 2010 : 83-90.
- Mentari, W.D. 2011. Hubungan Sumber Informasi dan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mertia, E.N., Hidayat T., Yuliadi, I. 2010. Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orangtua dan Anak dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Siswa-Siswi MAN Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal Psikologi*. Desember 2010: 109-136.

- Miqdad, A.A.A. 2001. *Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Munir, M. 2010. *Tiap Tahun, Remaja Seks Pra Nikah Meningkat*. <http://Megapolitan - Tiap Tahun, Remaja Seks Pra Nikah Meningkat-Okezone News>. Diakses 25 September 2013, pukul : 10:03 WIB.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ningsih, R., Jumiatun. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Pada Siswa Kelas XI SMK Bhakti Persada Kendal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Akbid Uniska Kendal*. Edisi ke-1 Tahun 2012.
- Nuryani, I., Pratami, W. F. 2011. Hubungan Keterpaparan Media Informasi Tentang Seks dengan Perilaku Seks Remaja Awal Pada Siswa Di SMP Semarang. *Jurnal Dinamika Kebidanan*. Vol. 1 No.2. Agustus 2011.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Payanti, N. dan Tenty, K. 2012. Hubungan Pemberian Pendidikan Seks oleh Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 8 No. 1, Juni 2012: 41-51.



- Pangkahila, A. 2007. *Perilaku Seksual Remaja*. Dalam Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya (penyunting) Soetjiningsih. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Sarwono, S. W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. 2007. *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Verawaty, S. N. dan Rahayu, L. 2012. *Merawat & Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.
- White, C. M. 2012. *Social Media, Crisis Communication, and Emergency Management Leveraging Web 2.0 Technologies*. CRC Press : U.S. Page 2.
- Willis, S. S. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : ALFABETA.
- Windriati, D. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksualitas dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas X di SMK Kasatrian Solo Kartasura Sukoharjo. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulianto. 2010. Gambaran Sikap Siswa SMP terhadap Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Psikologi*. Vol. 8, No.2, Desember 2010.